

BAB III METODE PENELITIAN

“Metode” secara bahasa berarti jalan atau cara, kata ini dalam bahasa Yunani ditulis *methodos*, bahasa Inggris *method*,¹ dan dalam bahasa Arab dikenal kata *thariqat*, *manhaj*, dan *uslub*.² Adapun kata kedua, yaitu “logi” juga berasal dari bahasa Yunani *logos* yang memiliki arti “ilmu”.³

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), metodologi memiliki pengertian:

“Cara yang teratur dan terdapat baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai sesuatu yang ditentukan.”⁴

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara memperoleh data untuk kegunaan tertentu.⁵ Sebuah kegiatan penelitian selalu dimulai dengan sebuah masalah dan diakhiri dengan sebuah jawaban atau kesimpulan. Ditengah-tengahnya terdapat sebuah proses atau prosedur yang digunakan sehingga kesimpulan atau jawaban atas masalah tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam proses inilah dibutuhkan sebuah metode ilmiah. Untuk memecahkan masalah terkait konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara, peneliti memakai metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang disusun oleh penulis dalam laporan ini adalah penelitian kualitatif yang berjenis penelitian *systematic review*. Yakni penelitian yang

¹ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 1.

² Ahmad Warson Munawwir dan Muhammad Fairuz, *Kamus al-Munawwir Indonesia – Arab* (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 2007), 573.

³ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 1.

⁴ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 649.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

dilakukan secara terstruktur dan terencana yang bertujuan menjawab pertanyaan secara spesifik, relevan dan terfokus.⁶ Systematic review juga merupakan metode mencari, memilih, menilai dan mengambil sari dari bukti-bukti yang ada melalui berbagai literatur untuk menjawab sebuah pertanyaan yang spesifik.⁷ Sebab dalam membahas relevansi konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan pendidikan Islam sumber literature yang digunakan peneliti merupakan sumber-sumber tertulis, baik dalam buku, hasil penelitian terdahulu, maupun jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan tema.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan gambaran dari sebuah studi teks, yakni berbagai buku dan literatur yang berhubungan dengan Ki Hajar Dewantara. Namun penekanan pada penelitian ini lebih difokuskan pada pembahasan relevansi konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan konsep pendidikan Islam. Sehingga banyak melibatkan data atau literatur dalam bidang pendidikan Islam. Bertolak dari gambaran tersebut, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *content analysis* yaitu sebuah pendekatan yang dimulai dengan pemahaman secara umum perihal kandungan teks dalam buku-buku terkait, lalu dilanjutkan dengan menganalisis teks dengan pendapat serta pemikiran yang telah dipilih sehingga mendapatkan kesimpulan jawaban dari masalah yang diteliti.⁸

B. Subyek Penelitian

Berangkat dari pokok masalah pembahasan, sasaran yang hendak dijadikan penelitian merupakan data yang terkumpul dari berbagai sumber tertulis dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian yang meliputi Konsep

⁶ Tutik Sri Hariyati, "Mengenal *Sistematik Review Theory* Dan Studi Kasus", *Jurnal Keperawatan Indonesia* 13, No. 2 (2010): 124-125.

⁷ Laksita Barbara, *Systematic Review dalam Kesehatan*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 27.

⁸ Suwandi Endrawara, *metode Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Tim Redaksi CAPS, 2011), hlm. 162.

pendidikan dalam pandangan Ki Hajar Dewantara dan relevansi pandangan tersebut dengan pendidikan Islam.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian, dimaksudkan guna mengetahui data yang diambil serta dikumpulkan. Jika penelitian yang dilakukan adalah jenis studi kepustakaan, maka sumber data yang diambil dan dikumpulkan adalah bahan-bahan pustaka yang sesuai dengan judul. Sumber data sendiri dibagi menjadi dua, primer dan sekunder. Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian, tersebut dibawah ini :

1. Sumber primer

Sumber data primer penelitian ini, yaitu buku karya Ki Hajar Dewantara Bagian I Pendidikan yang diterbitkan oleh Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa di Yogyakarta cetakan kedua tahun 1977, Visi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Tantangan dan Relevansi karya Bartolomeus Samho diterbitkan oleh penerbit Kanisius Yogyakarta tahun 2015, dan buku Ki Hajar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959 karya Suparto Rahardjo diterbitkan GARASI di Sleman Jogjakarta pada tahun 2012.

2. Sumber sekunder

Sumber data sekunder, adalah buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian, meliputi berbagai karya tentang Ki Hajar Dewantara dan karya terkait pendidikan Islam. Selain itu, data sekunder yang digunakan peneliti yaitu artikel ilmiah yang di dapat melalui *web google scholar* dengan kata kunci “Pendidikan, Pendidikan Ki Hajar Dewantara, Pendidikan Islam”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian baik itu dari sumber

tertulis seperti buku, makalah, tesis dan *text book* maupun internet seperti jurnal-jurnal penelitian.⁹

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Maka dalam penelitian ini peneliti memakai tahapan-tahapan atau langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. *Planing The Review* (Merencanakan review)

Peneliti memulai merencanakan dari bagaimana mengidentifikasi peninjauan ulang tinjauan sistematisnya dan menghasilkan kata kunci sebagai peninjauan yaitu dengan identifikasi kebutuhan dan menemukan kata kunci yang tepat untuk mencari kata kunci yang sesuai kebutuhan penelitian, kemudian menentukan kata kunci yang di cari ke dokumen yang dapat dicari dan menggabungkan kata kunci yang satu dengan yang lain sehingga didapat jurnal yang lebih sedikit yang bertujuan untuk mendapatkan jurnal yang mewakili judul yang akan direview.

2. *Conducting The Review* (Melakukan review)

Pada tahap ini, peneliti melakukan tahap kedua mulai dari pemilihan jurnal dan hasilkan data yang diekstraksi dan informasi yang disintesis yaitu dengan cara: pilih jurnal utama, dari beberapa jurnal yang yang diperoleh, kemudian saring jurnal yang berkaitan dengan dengan konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara akan direview. Ambillah judul yang akan dibahas setelah mendapatkan 6 jurnal kemudian, ambil abtrak dan kesimpulan dari masing-masing jurnal. Setelah diekstrak di jurnal 6 data kemudian dibuat review sistematis dengan cara menjelaskan apa yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

3. *Report The Review* (Melaporkan review)

Pada kesimpulan laporan tersebut dibahas tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya

⁹. Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), hlm. 29.

apa yang membedakan dengan jurnal yang kita tulis peneliti sebelumnya.¹⁰



¹⁰ Taufik Hidayat, “Internet og Things agriculture on ZigBee: A Systematic Review”, *IncomTech Jurnal Telekomunikasi dan Komputer* 8, No. 1 (2017); 81.